

PENGARUH CASH TURNOVER DAN RECEIVABLE TURNOVER TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR PROPERTY AND REAL ESTATE PERIODE 2014-2019

Sugito

Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana
Jalan Unkris Jatiwaringin Jakarta Timur
Email: sugito.unkris@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of cash turnover and accounts receivable turnover on profitability in the property and real estate sub sector services companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2019. The research method is to use quantitative analysis. From the results of research that has been carried out, simultaneous variable cash turnover and accounts receivable turnover has a significant positive effect on profitability (ROA) in property and housing sub sector services companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2019. Partially cash turnover has a significant negative effect on profitability (ROA). Accounts receivable turnover has a significant positive effect on profitability (ROA).

Keywords: Cash Turnover, Receivable Turnover, Profitability

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh kesempatan bertumbuh dan profitabilitas. Menurut Canizio (2017), Profitabilitas menggambarkan keefektifan dari entitas dalam mendapatkan laba selama waktu tertentu. Masalah dari profitabilitas yaitu bagian yang sangat penting dalam suatu entitas (perusahaan), karena profitabilitas mampu menentukan *going concern* suatu perusahaan. Tidak ataupun berhasilnya suatu perusahaan yang dipimpin oleh seorang pemimpin dapat dilihat dari profitabilitaas sebagai tolak ukur, sebaliknya bagi karyawan perusahaan jika profitabilitas yang didapat perusahaan semakin tinggi, maka terdapat kesempatan untuk meningkatkan upah pada karyawan. Rasio profitabilitas ialah rasio yang berfungsi untuk mengukur seberapa besar entitas mampu dalam menghasilkan profit (Hermanto & Agung 2015). Kelangsungan suatu perusahaan ditentukan

oleh profitabilitas, dalam hal ini ukuran profitabilitas banyak dijadikan sebagai acuan dalam memprediksi apakah perusahaan tersebut dapat berkinerja dengan baik atau kurang baik. Investor akan menjadikan kinerja perusahaan sebagai acuan jika kinerja tersebut baik, guna memberikan kontribusi imbal hasil yang diharapkan dan begitu pula sebaliknya. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini guna mengukur seberapa besar tingkat profitabilitas perusahaan yaitu, *Return On Asset. Return On Asset (ROA)* merupakan ratio yang mengukur kemampuan perusahaan menggunakan seluruh dana yang dipakai untuk operasi perusahaan dalam mendapatkan laba, (Munawir 2010). ROA merupakan rasio yang sangat penting dari rasio profitabilitas yang lainnya, karena rasio ini dapat mengungkapkan banyaknya hasil yang diperoleh perusahaan menggunakan sumber dana keuangan yang ditanamkan perusahaan, (Riyanto 2012).

Cash merupakan salah satu komponen asset lancar. *Cash* merupakan alat tukar yang dimiliki dan siap digunakan oleh perusahaan



DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v7i3.451>

dalam semua transaksi yang diinginkan Rudianto (2012). *Cash* juga merupakan bentuk aktiva yang paling *liquid*, yang dapat dipergunakan segera untuk memenuhi kewajiban *financial* perusahaan. Tinggi rendahnya suatu nilai *cash turnover* dan besar kecilnya jumlah pada *cash* menunjukkan bahwa pemakaian *cash* didalam perusahaan sudah efisien. Jika semakin banyak jumlah *cash* pada perusahaan menunjukkan pula *cash* yang kurang efektif semakin banyak yang akhirnya dapat berakibat pada profitabilitas perusahaan menurun. Kasmir (2017) menyatakan *cash turnover* adalah berguna dalam memperkirakan tingkat ketersediaan dari modal kerja yang akan dipergunakan untuk membiayai penjualan dan membayar tagihan.

Receivable adalah klaim oleh entitas jasa atau pun barang bagi entitas (pihak) lain akibat dari transaksi di masa lampau, Rudianto (2012). Jika penjualan kredit semakin meningkat, maka investasi pada *receivable* juga akan semakin meningkat jumlahnya dan risiko yang muncul akan semakin besar pula, hal ini mengakibatkan timbulnya *receivable*. *Receivable turnover* adalah perbandingan total penjualan kredit dengan rata-rata piutang dalam periode tertentu, Ariyanti dan Rusnaeni (2018). Tingginya rasio *receivable turnover* menggambarkan modal kerja yang ditanam pada piutang rendah, sehingga profitabilitas perusahaan menurun. Dan sebaliknya, semakin rendahnya rasio *receivable turnover* berarti dalam piutang terjadi *over investment*. Maka, rasio *receivable turnover* juga berperan penting dalam mengukur profitabilitas.

Perusahaan properti merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan atau pengembang serta

pemasaran suatu properti (bangunan atau perumahan) dengan skala kecil maupun skala besar. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari profitabilitas khususnya ROA, karena ROA dapat mengungkapkan banyaknya hasil yang diperoleh perusahaan dalam menggunakan sumber dana keuangan yang ditanamkan perusahaan. Tujuan penelitian ini yang difokuskan pada perusahaan properti adalah untuk memberikan gambaran nyata tentang prospek keuntungan usaha disektor properti, serta memberikan solusi kebijakan yang berguna kepada pemerintah terkait regulasi usaha disektor properti ini.

Hasil analisis dari Nuriyani dan Zannati (2017), Nurafika dan Almadany (2018), Mudjijah (2017), bahwa *cash turnover* dan *receivable turnover* memiliki pengaruh pada profitabilitas secara simultan. Secara parsial hanya satu variabel saja yaitu perputaran kas yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Ariyanti dan Rusnaeni (2018) dan Rizqi (2017) dalam penelitiannya tidak mendapatkan pengaruh antara perputaran piutang terhadap profitabilitas tidak berpengaruh signifikan. Variabel kas juga secara signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel profitabilitas.

Adanya ketidakkonsistenan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya menyebabkan isu ini menarik untuk diteliti kembali. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perputaran kas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan jasa sub sektor *property and real estate*?
2. Bagaimana perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan jasa sub sektor *property and real estate*?



3. Bagaimana perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan jasa sub sektor *property and real estate*?

LANDASAN TEORI

Perputaran Kas (*Cash turnover*)

Cash turnover adalah periode dimulainya kas berputar pada saat kas diinvestasikan dalam modal kerja dengan tingkat dari likuiditasnya sangat tinggi, (Nuriyanti dan Zannati 2017). *Cash turnover* berguna dalam memperkirakan seberapa besar tingkat kepadaan dari modal kerja pada perusahaan untuk membiayai penjualan dan membayar tagihan, (Kasmir 2017). Semakin tinggi *Cash turnover*, semakin efisien tingkat penggunaan kasnya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *Cash turnover* maka semakin tidak efisien, karena semakin banyak uang yang berhenti atau tidak dipergunakan (Riyanto 2012). *Cash turnover* dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$\text{Cash turnover} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{rata - rata kas}}$$

Perputaran piutang (*Receivable turnover*)

Menurut Ariyanti dan Rusnaeni (2018), *Receivable turnover* adalah perbandingan antara jumlah penjualan kredit dengan piutang rata-rata selama periode tertentu. Putaran piutang (*receivable turnover*), menggambarkan berapa kali entitas untuk menagih piutangnya dalam satu periode. Angka ini memperlihatkan seberapa kemampuan perusahaan untuk mengelola piutang. Soemarso, (2010). Sedangkan

menurut Hery (2018) *Receivable turnover* adalah rasio yang berfungsi untuk mengukur banyaknya piutang itu berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio *Receivable turnover*, berarti menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah. Dan begitu juga sebaliknya jika rasio *Receivable turnover* semakin rendah berarti ada *over investment* dalam piutang. *Receivable turnover ratio* dapat mengukur profitabilitas. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Receivable turnover* yaitu Hery, (2018):

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali hubungan rasio-rasio keuangan dengan pertumbuhan laba. Adanya ketidakkonsistenan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya menyebabkan isu ini menarik untuk diteliti kembali. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Receivable turnover} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

Profitabilitas

Bagi perkembangan suatu perusahaan, profitabilitas sangatlah penting karena semua aktivitas operasi maupun kegiatan lainnya dapat berjalan secara baik dengan adanya profitabilitas. Jika utang jangka panjang dan utang jangka pendek pada perusahaan dapat dibayarkan secara tepat waktu, maka tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat dikatakan tinggi. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan pada perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat aset, penjualan, dan modal saham tertentu, (Hanafi & Halim 2018). Rasio profitabilitas mempunyai tujuan dan manfaat yang bukan hanya untuk manajemen ataupun pemilik perusahaan saja, tetapi juga untuk pihak luar



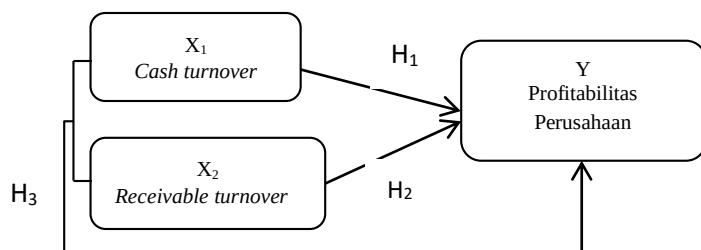
perusahaan, terutama bagi pihak yang sudah memiliki kepentingan dengan perusahaan. Menurut Fraser (2018) menyatakan bahwa rasio profitabilitas (efisiensi dan kinerja keseluruhan), yaitu bertujuan untuk mengukur seberapa besar kinerja perusahaan dilihat dari efisiensi dan keseluruhan pengelolaan kekayaan, aktiva serta kewajiban. Jenis rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*. *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan besarnya keuntungan bersih yang dihasilkan perusahaan apabila dilihat dari nilai asset. Rumus yang digunakan dalam menghitung *Return On Asset* sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net profit}}{\text{Total asset}}$$

Kerangka Konseptual

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu diatas, maka peneliti menggambarkan kedalam kerangka penelitian berikut ini:

Kerangka Model Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

H₁ : *Cash turnover* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan jasa sub sektor *property and real estate*.

H₂ : *Receivable turnover* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan jasa sub sektor *property and real estate*.

H₃ : *Cash turnover* dan *receivable turnover* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan jasa sub sector *property and real estate*.

METODE PENELITIAN

Objek, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Jasa Sub Sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 - 2019, yaitu PT Pakuwon Jati Tbk., PT Summarecon Agung Tbk., PT Bumi Serpong Damai Tbk., PT Ciputra Development Tbk., PT PP Properti Tbk., dan PT Puradelta Lestari Tbk.

Variabel dan Pengukurannya

Variabel didalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu variabel *independen* (variabel bebas) dan variabel *dependen* (variabel terikat). Variabel bebas dalam penelitian yaitu *cash turnover* dan *receivable turnover*. Sedangkan Variabel terikat (variabel *dependen*) yaitu profitabilitas (*Return On Asset*)

Variabel	Indikator	Formula
Perputaran Kas (X ₁)	- Penjualan bersih - Rata-rata kas	$\text{Cash Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Kas}}$
Perputaran Piutang (X ₂)	- Penjualan - Rata-rata piutang	$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Piutang}}$
Profitabilitas (Y)	Laba Bersih	Return On Asset (ROA)



Variabel	Indikator	Formula
	• Total Aset	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$

Tabel 1. Operasional variabel

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan yaitu data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang sudah menyampaikan laporan keuangannya secara terus-menerus selama periode 2014 – 2019, perusahaan yang akan diteliti yaitu perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan sampel berupa laporan keuangan periode 2014-2019 pada 6 perusahaan yang termasuk dalam perusahaan jasa sub sektor *property and real estate*, yaitu PT Pakuwon Jati Tbk., PT Summarecon Agung Tbk., PT Bumi Serpong Damai Tbk., PT Ciputra Development Tbk., PT PP Properti Tbk., dan PT Puradelta Lestari Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis baik hiotesis pertama, kedua, dan hipotesis ketiga dilakukan dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Untuk pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga pada penelitian ini dilakukan dengan model regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas

α : Konstanta

β_1 dan β_2 : Koefisien Regresi

X_1 : Perputaran Kas
 X_2 : Perputaran Piutang
e : Kesalahan residu (*error*)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Objek yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu perusahaan jasa sub sektor *property and real estate* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 6 perusahaan dalam bidang *property and real estate*, yaitu PT Pakuwon Jati Tbk., PT Summarecon Agung Tbk., PT Bumi Serpong Damai Tbk., PT Ciputra Development Tbk., PT PP Properti Tbk., dan PT Puradelta Lestari Tbk.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh dari variabel *cash turnover* dan *receivable turnover* terhadap profitabilitas (ROA).

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Cash turnover	32	.03	9.94	1.8431	1.82200
Receivable turnover	32	.16	9.95	2.5481	2.38842
Profitabilitas	32	2.00	15.00	6.7281	3.46971
Valid N (listwise)	32				

Table 2. Hasil Descriptive Statistics



Berdasarkan hasil data pada tabel diatas diperoleh bahwa nilai rata – rata dari *cash turnover* yang didapatkan sebesar 1.8431 dengan standar deviasi yaitu 1.82200, yang menunjukkan tingkat dari efisiensi rata – rata perusahaan dalam *cash turnover* sebesar 1.8431%, dengan nilai minimum yaitu 0.03 dan maksimal yaitu 9.94. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $1.8431 > 1.82200$, menunjukkan bahwa sebaran nilai *cash turnover* baik.

Hasil yang diperoleh dari nilai rata – rata *receivable turnover* sebesar 2.5481 dengan standar deviasi yaitu 2.38842, hal ini menggambarkan rata – rata piutang dalam perusahaan selama periode berputarnya sebesar 2.5481%, dengan nilai minimum yaitu 0.16 dan maksimal yaitu 9.95. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $2.5481 > 2.38842$, menunjukkan bahwa sebaran nilai *receivable turnover* baik.

Hasil nilai rata-rata Profitabilitas sebesar 6.7281, yang menggambarkan bahwa kinerja rata-rata pada perusahaan dalam menghasilkan laba bersih (*net income*) sebesar 6.7281% dari total aset yang digunakan, dengan nilai minimum yaitu 2.00 dan maksimal yaitu 15.00. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $6.7281 > 3.46971$, menunjukkan bahwa sebaran nilai Rasio Profitabilitas baik.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji statistik F disajikan pada tabel berikut ini:

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	99.639	2	49.819	5.281	.011 ^b
Residual	273.566	9	9.433		
Total	373.205	11			

Tabel 3. Tabel hasil Uji F

Hasil uji F test diketahui nilai F hitung sebesar 5, 281 dan nilai signifikasi sebesar 0,011. Nilai signifikasi menunjukan lebih kecil dari 0,05, yaitu $0,011 < 0,05$, hal ini menunjukan bahawa hipotesis diterima dan *Cash turnover* dan *receivable turnover* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan jasa sub sector *property and real estate*.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi (R²) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen terbatas dalam menjelaskan variabel dependen.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.517 ^a	.267	.216	3.07137	1.766

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R²)



Dalam tabel diatas. diketahui pula nilai koefisien determinasi atau *R Square* adalah 0,267. Nilai *R Square* 0,267 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R”, yaitu $0,517a \times 0,517a = 0,267$. Besarnya angka koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,267 atau sama dengan 26,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variable *Cash turnover* dan *receivable turnover* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas sebesar 26,7%. Sedangkan sisanya ($100\% - 26,7\% = 73,3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel lain yang tidak diteliti.

Analisis Linier Berganda

Dalam penelitian ini, digunakan profitabilitas sebagai variabel dependen dan variabel perputaran kas maupun perputaran piutang sebagai variabel independen. Hasil analisis regresi linear berganda disajikan pada tabel berikut ini.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.470	.966		6.695	.000
<i>Cash turnover</i>	-.655	.303	-.344	-2.162	.039
<i>Receivable turnover</i>	.575	.231	.396	2.489	.019

Table 5. Uji Analisis Regresi Linier

Dari tabel diatas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

$$ROA = 6.470 - 0.655X_1 + 0.575X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas apabila diuraikan sebagai berikut:

- $\alpha = 6,470$ artinya apabila nilai dari *Cash turnover* dan *Receivable turnover* sama dengan 0 (nol), maka nilai dari profitabilitas (ROA) sebesar 6,470.
- $\beta_1 = -0,655$ yang berarti setiap kenaikan 1 kali *cash turnover*, maka profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan - 65,5% dengan dugaan variabel lainnya konstan.
- $\beta_2 = 0,575$ artinya setiap kenaikan *receivable turnover*, maka profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan sebesar 57,5% dengan dugaan variabel lainnya yaitu konstan.

Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t atau uji persial bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat.

H₁: *Cash turnover* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan jasa sub sektor *property and real estate*.

(Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.470	.966		6.695	.000



<i>cash turnover</i>	-.655	.303	-.344	2.162	.039
----------------------	-------	------	-------	-------	------

Table 6. Hasil Uji Statistik t

Berdasarkan hasil signifikan parameter individual (uji t) yang telah disajikan pada tabel diatas diketahui bahwa variabel *cash turnover* memiliki nilai signifikan $< 0,05$ dan $t_{hitung} > 2,0422$ (nilai t tabel) terhadap profitabilitas (ROA) yaitu nilai t -2,162 dengan nilai signifikan sebesar 0,39 yang artinya secara individu *Cash turnover* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menyatakan bahwa H_1 diterima.

H₂: *Receivable turnover* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan jasa sub sektor *property and real estate*.

**(Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.470	.966		6.695	.000
1 <i>receivable turnover</i>	.575	.231	.396	2.489	.019

Table 7. Hasil Uji Statistik t

Berdasarkan hasil signifikan parameter individual (uji t) yang telah disajikan pada tabel diatas diketahui bahwa variabel *receivable turnover* memiliki nilai signifikan $< 0,05$ dan $t_{hitung} > 2,0422$ (nilai t tabel) terhadap profitabilitas (ROA) yaitu nilai t

2,489 dengan nilai signifikan sebesar 0,19 yang artinya secara individu *receivable turnover* berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menyatakan bahwa H_2 diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Cash turnover* terhadap Profitabilitas (ROA) secara parsial

Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa variabel *Cash turnover* memperlihatkan nilai dari t_{hitung} sebesar -2,162 dengan profitabilitas signifikansi sebesar 0,039, yang mana nilai signifikansi $\alpha = 0.05$ lebih besar daripada tingkat signifikansi, berarti *Cash turnover* terhadap profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif signifikan. Hal ini disebabkan karena persediaan didalam perusahaan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Seringkali kas dapat dipergunakan sebagai kepentingan lainnya salah satunya yaitu menutupi kerugian yang dikarenakan piutang tak tertagih dan persediaan digudang yang terlalu banyak menimbulkan penurunan profitabilitas walaupun perputaran kas meningkat.

Pendukung dalam penelitian ini dari penelitian sebelumnya berjudul “Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI” (Deni, 2014), menggambarkan tiap-tiap variabel perputaran kas terhadap profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif signifikan.



Pengaruh *Receivable turnover* terhadap Profitabilitas (ROA) secara parsial

Hasil uji statistik t menunjukkan adanya variabel *Receivable turnover* dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,489 serta profitabilitas signifikansi 0.019 yang mana tingkat signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, terbukti adanya pengaruh signifikan *Receivable turnover* terhadap profitabilitas (ROA). Penyebab pengaruh hal tersebut dikarenakan perusahaan investasi modal kerja dalam piutang berputar semakin cepat, maka semakin cepat juga perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan ikut meningkat. Hal yang menyebabkan *Receivable turnover* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dapat disebabkan karena sebagian besar masyarakat saat ini sangat membutuhkan rumah, maka pihak pengembangan *real estate* dan *property* akan memberikan uang muka yang kecil dan pada pihak bank juga memberikan tingkat suku bunga yang sangat rendah bagi perumahan bersubsidi pemerintah dan tingkat suku bunga rendah bagi perumahan *non*-bersubsidi pemerintah, maka akan terjadi piutang usaha yang tinggi dan memiliki dampak terhadap profitabilitas perusahaan.

Sumber pendukung penelitian lainnya berjudul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Supermarket di Timor Leste” (Canizio, 2017), menunjukkan hasil perputaran piutang terhadap ROA berpengaruh signifikan secara parsial.

Pengaruh *Cash turnover* dan *Receivable turnover* Terhadap Profitabilitas (ROA) secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, diketahui nilai F hitung sebesar 5,281 dan nilai signifikansi sebesar 0,011. Nilai signifikansi menunjukkan lebih kecil dari 0,05, yaitu $0,011 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima dan *Cash turnover* dan *receivable turnover* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan jasa sub *sector property and real estate*. Hasil penelitian menyatakan bahwa H_3 diterima.

Salah satu penelitian sebelumnya yang mendukung hasil penelitian ini berjudul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015” (Lestari, 2017), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap ROA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh *cash turnover* dan *receivable turnover* terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa sub sektor *property and real estate* periode 2014-2019. Hasil penelitian ini merupakan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 25. Dari hasil pengujian statistik yang telah penulis lakukan, maka penulis ingin menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hipotesis pertama variable *Cash turnover* menunjukkan terdapat pengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sehingga H_1 diterima. Secara parsial diperoleh *Cash turnover* berpengaruh signifikan



terhadap profitabilitas Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa variabel *Cash turnover* memperlihatkan nilai dari t_{hitung} sebesar -2,162 dengan profitabilitas signifikansi sebesar 0,039, yang mana nilai signifikansi $\alpha = 0.05$ lebih besar daripada tingkat signifikansi, berarti *Cash turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif signifikan. Hal ini disebabkan karena persediaan didalam perusahaan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Seringkali kas dapat dipergunakan sebagai kepentingan lainnya salah satunya yaitu menutupi kerugian yang dikarenakan piutang tak tertagih dan persediaan digudang yang terlalu banyak menimbulkan penurunan profitabilitas walaupun *Cash turnover* meningkat.

2. Berdasarkan hipotesis kedua variable *Receivable turnover* menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sehingga H_2 diterima. Secara parsial diperoleh *Receivable turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji statistik t menunjukkan adanya variabel perputaran piutang dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,489 serta profitabilitas signifikansi 0.019 yang mana tingkat signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, terbukti adanya pengaruh signifikan *Receivable turnover* terhadap profitabilitas (ROA). Penyebab pengaruh hal tersebut dikarenakan perusahaan investasi modal kerja dalam piutang berputar semakin cepat, maka semakin cepat juga perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan ikut meningkat. Hal yang menyebabkan *Receivable turnover* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas

dapat disebabkan karena sebagian besar masyarakat saat ini sangat membutuhkan rumah, maka pihak pengembangan *real estate* dan *property* akan memberikan uang muka yang kecil dan pada pihak bank juga memberikan tingkat suku bunga yang sangat rendah bagi perumahan bersubsidi pemerintah dan tingkat suku bunga rendah bagi perumahan *non*-bersubsidi pemerintah, maka akan terjadi piutang usaha yang tinggi dan memiliki dampak terhadap profitabilitas perusahaan.

3. Berdasarkan hipotesis ke tiga, variable *cash turnover* dan *receivable turnover* menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sehingga H_3 diterima. Secara simultan diperoleh *cash turnover* dan *receivable turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. *Cash turnover* dan *receivable turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara simultan. Dengan nilai nilai profitabilitas yaitu 0,011. < dari 0,05, Hal ini menunjukkan secara bersama-sama kedua variabel *cash turnover* dan variabel *receivable turnover* berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitasnya.

Saran

Saran yang dapat peneliti berikan untuk pembaca dan peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Sebaiknya pembaca memperhatikan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini yaitu *cash turnover* dan *receivable turnover* sehingga dapat membantu dalam investor mengambil sebuah keputusan investasi dalam menanamkan modalnya pada



- perusahaan *real estate and property* di *Indonesia Stock Exchange*.
2. Sebaiknya peneliti selanjutnya perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian selanjutnya tidak hanya terbatas pada 6 perusahaan dalam bidang *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
 3. Diharapkan para peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen selain perputaran kas dan perputaran piutang secara lebih luas serta menambah jangka waktu pengamatan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, Ririn dan N. Rusnaeni. 2018. *Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.* Pamulang: Seminar Nasional I.
- Bangun, Nurainun, dkk. 2018. Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Modal Intelektual terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016 (Penelitian Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). Jakarta: *Jurnal Ekonomi*. Vol.XXIII (02): 226-239.
- Baridwan, Zaki. 2011. *Intermediate Accounting*. Ed Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, F. Eugene dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Ed 11. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Canizio, Matilde Amaral. 2017. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Supermarket di Timor Leste. Bali: *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.6 (10).
- Fahmi, Irfan. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Bandung: Alfabeta.
- Faisal, Muhammad. 2017. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2014)*. *Jurnal SOSOQ*. Vol.5 (1).
- Fitri, Margi Cahyaning, dkk. 2016. *Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Cash Turnover, Working Capital Turnover, Dan Current Ratio terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013)*. Semarang: *Journal of Accounting*. Vol.2 (2).
- Fraser, Lyn M dan Aileen Ormiston. 2018. *Memahami Laporan Keuangan*. Ed 9. Jakarta: Indeks.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. Mamduh dan Abdul Halim. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Haryanto, dkk. 2018. Effect Of Turnover Of Cash, Receivables Turnover and Inventory Turnover On Return On Assets (ROA): Case Study In PT



DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v7i3.451>

Vol. 7 No. 3 (September – Desember) 2020

- Indofood Sukses Makmur Tbk. Jakarta: *International Journal of Arts Humanities and Social Sciences*. Vol.3 (1): 62-81.
- Hery. 2017. *Akuntansi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas*. Jakarta: Grasindo
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Buku 1. Terjemahan Quratul'ain Mubarakah. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 2: Laporan Arus Kas*. Jakarta: IAI.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lestari, Nurri. 2017. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015*. Jurnal.
- Lestariningsih. 2015. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 159-166.
- Mudjijah, Slamet. 2017. *Working Capital Management and Profitability of Companies: Empirical Study On Corporate Sub Sectors Of The Food and Drinks Listed On The Indonesia Stock Exchange*. Jakarta: *International Journal of Economic Research*. Vol.14 (4): 451-456.
- Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Muslich, Mohammad. 2013. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurafika, Rika Ayu. 2018. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen*. Medan: *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol.4 (1): 98-101.
- Nuriyanti dan Rachma Zannati. 2017. *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016*. Jakarta: *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*. Vol.2 (3): 422-432.
- Prastowo, Dwi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Prawironegoro, Darsono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Nusantara Consulting.
- Putra, Lutfi Jaya. 2012. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus: PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.)*. Jakarta: *Jurnal Ekonomi Gunadarma*. Vol. 9. No. 1: 1-10.
- Riyanto, Bambang. 2012. *Dasar Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rizqi, Muhammad Nur. 2017. *Analysis Of Working Capital Turnover Impact Toward Profitability and Accounting Implication at PT. Multi Strada Arah Sarana Tbk*. Bogor: *The Accounting Journal of BINANIAGA*. Vol.02 (02): 39-50.



- Roni, Hamam, dkk. 2018. The Effect Of Working Capital Management On Profitability Of State-Owned Enterprise In Processing Industry Sector. Malang: *Journal of Applied Management (JAM)*. Vol.16 (2): 293-299.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS*. Jakarta: Erlangga.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- S.R, Soemarso. 2010. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Ed Revisi Kelima. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K.R. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 11. Buku 2. Terjemahan oleh Teguh iman Maulana. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K.R. dan John J. Wild. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 10. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono, Arief dan Edy Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: Grasindo.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pusta Baru Press.
- Surya, Sarjito, dkk. 2017. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. Jakarta: *Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol.10 (2): 313-332.
- Utari, dewi, dkk. 2014. *Manajemen Keuangan: Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Warren, Carl S, dkk. 2017. *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Website: <http://www.idx.co.id/>

